

OPTIMALISASI POLA ASUH ANAK DENGAN *HYPNOPARENTING* DI WONOKROMO SURABAYA

Annif Munjidah, SST, M.Kes
UNUSA, annifmunjidah@unusa.ac.id

Nur Hidaayah, S. Kep. Ns., M. Kes
UNUSA, nurhid@unusa.ac.id

Abstrak

Salah satu akar dari permasalahan anak yang ditemukan berasal dari pola pengasuhan. Menyambut hari anak Nasional (HAN) pemerintah menghimbau agar ada upaya optimalisasi pada pengasuhan anak terkait tumbuh kembang, kesejahteraan dan perlindungan. Fenomena yang ditemukan penulis di Wonokromo saat melakukan penelitian pada bulan Maret-Mei 2018 tentang pijat Tui Na untuk mengatasi masalah gizi, ternyata sebagian besar balita menangis dan menolak saat dilakukan pemijatan bahkan saat pemijatan dilakukan oleh ibunya sendiri. Dari fenomena tersebut penulis berupaya mencari solusi dengan memberikan penyuluhan terkait pola asuh menggunakan *hypno*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu balita dalam menerapkan *hypnoparenting*

Metode yang dilakukan adalah mengadakan penyuluhan, demonstrasi pada ibu balita di posyandu RW 3 Wonokromo Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jangka waktu 1,5 bulan dimulai 2 Mei 2018 sampai dengan 25 Juni 2018.

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal, peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang *hypnoparenting* dalam pola asuh anak.

Kata kunci : hypno, parenting

PENDAHULUAN

Hari Anak Nasional (HAN) diperingati setiap tanggal 23 juli, namun masih terdapat berbagai macam masalah yang dialami anak-anak di Indonesia. Direktur Rehabilitasi Anak Kementerian Sosial R.I Nahar mengatakan jika permasalahan anak bisa muncul dari berbagai aspek. Salah satu akar dari permasalahan anak yang ditemukan berasal dari pola pengasuhan. Menyambut

HAN pada 23 Juli pemerintah menghimbau agar ada upaya optimalisasi pada pengasuhan anak terkait tumbuh kembang, kesejahteraan dan perlindungan.

Pengasuhan merupakan suatu proses atau interaksi antara ayah, ibu dan anak-anak serta lingkungan masyarakat namun tidak sedikit orang tua mengalami kesulitan dalam mendidik dan mengasuh anak, karena menjadi orang tua tidak ada sekolah formal yang melatih kita menjadi orang tua. Beberapa kesulitan dapat kita alami ketika

menjadi orang tua misalnya: anak yang menolak makan, mandi, tidur, belajar atau bahkan anak yang tantrum dan sering memukul temannya.

Wonokromo merupakan bagian dari kota Surabaya Selatan yang sangat padat penduduk, yang berbatasan dengan terminal Joyoboyo. Pelayanan kesehatan di Wonokromo mencakup Posyandu balita, lansia, dan bumantik. Penulis mendapatkan fenomena bahwa pada saat melakukan penelitian pada bulan Maret-Mei 2018 tentang pijat Tui Na untuk mengatasi masalah gizi, ternyata sebagian besar balita menangis dan menolak saat dilakukan pemijatan bahkan saat pemijatan dilakukan oleh ibunya sendiri. Dari fenomena tersebut penulis berupaya mencari solusi dengan memberikan penyuluhan terkait pola asuh menggunakan *hypno*, mengingat angka balita kurus dan pendek di Wonokromo masih tergolong tinggi, yakni berdasarkan rekapitulasi data bagian Gizi Puskesmas Wonokromo terdapat 32 balita dengan gizi kurus dan 47 balita masuk kategori pendek. Selain itu materi *hypno* dalam pola asuh anak belum pernah didapatkan oleh ibu balita di Wonokromo.

Untuk itu diperlukan upaya yang sinergi, antara petugas kesehatan di lapangan, dosen dan keluarga sehingga dapat mengatasi masalah status gizi ini melalui pendekatan *hypno* untuk mengatasi kesulitan makan dan pola asuh anak untuk

meningkatkan tumbuh kembang, dan kesejahteraan anak.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Wonokromo merupakan salah satu Kelurahan di tengah kota Surabaya. Latar belakang masyarakat di Wonokromo heterogen namun mayoritas beragama islam, kultur budaya di Wonokromo yakni budaya Jawa dan Madura. Secara umum masyarakat Wonokromo mudah bersosialisasi dan mudah menerima informasi baru karena sebagian besar berpendidikan menengah.

METODE

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan demonstrasi tentang tehnik *hypno* dengan media leaflet pada ibu balita yang mengikuti kegiatan posyandu. Evaluasi pelatihan kader di lakukan dengan kegiatan Re-demonstrasi oleh ibu balita yang hadir

HASIL

Hasil pengabdian masyarakat tentang optimalisasi pola asuh anak dengan *hypnobirthing* di Wonokromo Surabaya yakni : Jumlah ibu balita yang hadir 22 orang. Sebagian besar peserta pengmas berusia produktif antara 25-45 tahun. Sebagian besar peserta yang hadir adalah

ibu balita sendiri bukan pengasuh. Seluruh peserta dan kader selama ini belum mengetahui pola asuh dengan teknik *hypno*. Setelah kegiatan pengmas, baik ibu balita dan kader telah mengetahui tentang dasar-dasar teknik *hypno*. Dan memahami dan mampu melakukan *hypno* pada anaknya, hal tersebut dibuktikan melalui kegiatan Re-demonstrasi *hypno*. Selain itu sebagian besar peserta antusias selama mengikuti kegiatan, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dan konsultasi seputar permasalahan dalam pola asuh

Pihak bagian Gizi Puskesmas Wonokromo Surabaya merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan pengmas Unusa ini, khususnya materi yang diberikan sesuai dengan masalah yang ada di Wonokromo Surabaya.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Optimalisasi pola asuh anak dengan *Hypnoparenting* di Wonokromo Surabaya” adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat tentang *hypnparenting*
2. Pemberian *Leaflet* tentang *hypno*
3. Publikasi ilmiah di jurnal

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Optimalisasi pola asuh anak dengan *hypnoparenting* di Wonokromo Surabaya” bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan orang tua tentang teknik *hypno* sebagai upaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi orang tua dalam pola asuh anak. Kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Orang tua balita sangat antusias mendapatkan materi tentang teknik *hypno*
2. Ada perbedaan pengetahuan dan keterampilan orang tua tentang teknik *hypnoparenting* sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Ibu balita sebagian besar memahami teknik *hypnoparenting* pasca penyuluhan

SARAN

Diharapkan orang tua dapat mengimplementasikan *hypno* saat menghadapi kesulitan mengasuh anak, khususnya dalam mengatasi permasalahan gizi.

aq

REFERENSI

Akbar Ali Navis. 2014. *Menjadi orang tua teladan dengan hypnoparenting*.

Jakarta: Kata Hati

Dinside.id. 2017. *Pola Pengasuhan Yang Salah Mendominasi*

Permasalahan anak di

Indonesia.<http://www.m.hukumonline.com>

akses 2018-06-09

Masluchah Dewi. 2016. *Permasalahan dan pola asuh dalam keluarga*.

<https://www.kompasiana.com>

akses 2018-06-09

Yogo Dewi P. Dr. 2012. *Hypnoparenting*.

Jakarta: Buku Kita

